

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DANA INTERNAL PERGURUAN TINGGI**



**EKSISTENSI KAMPUNG WISATA PADA TEPIAN SUNGAI CISADANE
MENUJU KEPARIWISATAAN URBAN DI KOTA TANGERANG**

Tim Peneliti :

Refranisa, ST, MT

Ir Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP

Forina Lestari, ST, MSc

NIDN 0322069302

NIDN 0323056101

NIDN 03290584308

**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Eksistensi Kampung Wisata pada Tepian Sungai Cisadane menuju Kepariwisataan Urban di Kota Tangerang

Jenis Penelitian : Studi Kasus

Bidang Penelitian : Infrastruktur dan Permukiman

Tujuan Sosial Ekonomi : Sosial Ekonomi

Peneliti

a. Nama Lengkap : Refranisa, ST, MT

b. NIDN : 0322069302

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : Arsitektur

e. Nomor HP : 089655050558

f. Alamat Surel (*e-mail*) : refranisa@iti.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap : Ir Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP

b. NIDN : 0323056101

c. Institusi : Institut Teknoogi Indonesia

Anggota Peneliti 2

a. Nama Lengkap : Forina Lestari, ST, MSc

b. NIDN : 03290584308

c. Institusi : Institut Teknoogi Indonesia

Anggota Mahasiswa 1

a. Nama Lengkap : Eva Destrya F

b. NIM : 1221700028

Anggota Mahasiswa 2

a. Nama Lengkap : Sahrul Romadhona

b. NIM : 1221700012

Institusi Sumber Dana : Internal Perguruan Tinggi

Biaya Penelitian : Rp. 4.700.000,-

Kota Tangerang Selatan, 2 September 2021

Mengetahui,
Program Studi Arsitektur
Ketua



(Estuti Rochimah, ST,
NIDN : 0326076902



(Refranisa, ST, MT)
NIDN : 0322069302

Menyetujui,
Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat (PRPM) – ITI
Kepala



(Dr. Ir. Joelianingsih, MT)
NIDN : 0310076406



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id | Institutteknologiindonesia | @kampusITI | Institut Teknologi Indonesia

SURAT TUGAS

No. : 058/ST-PLT/PRPM-PP/ITI/V/2021

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan Penelitian bagi Dosen Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Pembebanan Tugas Dosen Program Studi Arsitektur
2. Surat Permohonan Tanggal 26 April 2021
3. Kepentingan ITI

DITUGASKAN

Kepada : Dosen Program Studi Arsitektur -ITI (Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Penelitian pada Semester Genap Tahun Akademik 2020-2021
2. Melaporkan hasil tugas kepada Kepala PRPM-ITI.
3. Dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tangerang Selatan, 03 Mei 2021

**Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi Indonesia
Kepala**


Dr. Ir. Joelianingsih, MT.

Tembusan Yth.
1. Wakil Rektor
2. Ka. Biro SDMO
3. Ka. Prodi Arsitektur
4. Arsip

DAFTAR PENELITIAN DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR SEMESTER GENAP THN AKADEMIK: 2020/2021

NO	TOPIK PENELITIAN	BIDANG	SUSUNAN TIM	SUMBER DANA	JUMLAH DANA (Rp)	KETERLIBATAN PRODI/INSTITUSI LAIN	KETERLIBATAN MAHASISWA
1	Kajian Bangunan Hemat Energi di Kota Bandung	Engineering and Technology	1. Alivianna Demami, S.Ars, M.Ars (Ketua)	Mandiri	Rp 2.000.000		
2	Rumah Tinggal Pasca Pandemi COVID-19	Engineering and Technology	1. Fuad Rizal, S.T, M.T (Ketua) 2. Alivianna Demami, S. Ars., M. Ars. (Anggota)	Hibah Internal	Rp 5.000.000		1. Muhammad Abyan 2. Nadiana Khumairoh
3	Model Sambungan untuk Struktur Lantai Punggungan Bambu sebagai Alas Tidar Punggungi	Engineering and Technology	1. Intan Findanavy Ridzqo, ST, M. Ars. (Ketua) 2. Estuti Rochimah, ST, M. Sc. (Anggota) 3. Verdy Ananda Ups, ST, MT (Anggota)	Hibah Internal	Rp 5.000.000	Prodi Teknik Sipil	1. Hermawan Indra Dwyanto 2. Aidah Nurul Hasanah
4	Architectural Concept, Structural Technology and Sustainability: A Review on High-rise Buildings in Jakarta from 1967 - 2020	Engineering and Technology	1. Intan Findanavy Ridzqo, ST, M. Ars. (Ketua)	Mandiri	Rp 4.000.000	Stephanus Wirawan Dharmatama (Mahasiswa Magister Arsitektur Universitas Petra)	M. Fikri Effendi
5	From Field To Digital And Scaled Model: Media For Experiencing Architectural Construction Tectonic	Engineering and Technology	1. Intan Findanavy Ridzqo, ST, M. Ars. (Ketua) 2. Titieandy Lie, S. Ars., MT (Anggota)	Mandiri	Rp 4.000.000		
6	Eksistensi Kampung Wisata pada Tepian Sungai Cusdane menuju Kepariwisatahan Urban di Kota Tangerang	Engineering and Technology	1. Refranisa, ST, MT (Ketua) 2. Ir. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD (Anggota) 3. Forina Lestari, ST, M. Sc. (Anggota)	Hibah Internal	Rp 4.700.000	Prodi PWK	Eva Destrya
7	Kajian Elemen Pembentuk Ruang Pada Rumah Adat dan Kebudayaan "Bumi Ageung Cikidang" di Cianjur	Engineering and Technology	1. Titieandy Lie, S. Ars., MT (Ketua) 2. Kusriantari Penny Aprilia, ST, M. Ars. (Anggota)	Hibah Internal	Rp 4.900.000		Azis Nurehols Majid



RINGKASAN

Kota Tangerang memiliki potensi pariwisata alami karena memiliki bentang alam yang memadai. Sungai Cisadane, sebagai sungai yang melintas di Kota Tangerang membawa banyak manfaat bagi warga sekitarnya. Keberadaan kampung yang berdekatan dengan Sungai Cisadane cenderung memiliki karakter khusus dan dapat mengembangkan eksistensinya sebagai kampung wisata. Salah satu kampung yang kini memanfaatkan Sungai Cisadane sebagai kekuatan dalam eksistensinya di wilayah kota Tangerang adalah Kampung Bekelir. Sebagai kawasan pengembangan kepariwisataan, tentunya berpengaruh pada bagaimana kawasan tersebut berkembang untuk mendatangkan wisatawan yang berkunjung. Eksistensi dan keberlanjutan Kampung di sekitar Sungai Cisadane tentunya perlu dikaji, untuk melihat bagaimana potensi Kampung tersebut dimata masyarakat sekitar karena letaknya yang berdekatan dengan Sungai Cisadane. Dengan diadakannya studi tentang kajian terhadap eksistensi beberapa Kampung disekitar Sungai Ciasadane diharapkan mampu menangani persoalan dalam hal optimalisasi pemanfaatan potensi untuk mewujudkan lingkungan permukiman kawasan prioritas yang tertata pada Kampung kumuh di Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara mengidentifikasi potensi fisik dan non fisik berupa atraksi, aksesibilitas amenities dan auxiliary pada Kampung Bekelir. Serta menjabarkan aspek ekonomis, sosia budaya sebagai bentuk mempertahankan eksistensi keberadaannya. Data yang didapat kemudian diolah dan menghasilkan penggambaran dalam bentuk dokumentasi yang dijabarkan menggunakan gambar peta tematis yang didukung dengan narasi deskriptif . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis keberadaan kampung Wisata ditepi Sungai Cisadane yang dapat mewakili fenomena pergeseran dari permukiman kumuh untuk dapat mengembangkan potensinya menjadi sebuah Kampung Wisata karena adanya potensi utama berupa sungai. Harapannya dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pemerintah Kota Tangerang dalam hal pengembangan kawasan kumuh di sempadan sungai agar dapat meningkatkan *imgae* menjadi Kampung Wisata yang bernilai sehingga tercipta kepariwisataan urban yang terintegrasi di Kota Tangerang.

Kata Kunci : Eksistensi, Kampung Wisata, Sungai Cisadane, Kepariwisataan Urban

PRAKTA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami selaku tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan di lapangan maupun kegiatan penyusunan laporan ini.

Penelitian ini memasuki tahun yang pertama pada periode semester ini (genap 2020-2021) luaran yang dihasilkan adalah buku kajian dan artikel yang dipublikasikan ke jurnal nasional. Semoga dengan adanya penelitian ini ini secara tidak langsung memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan pemerintah Kota Tangerang

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada: Ketua PRPM-ITI Ibu Dr. Ir, Joelianingsih, M.T., Ketua Prodi Arsitektur ITI Ibu Estuti Rochimah ST, M. Sc, Ibu Sarmini, Ibu Mutiah, dan seluruh masyarakat Kampung Bekeir yang banyak membantu. Semoga luaran akhir dari penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya terhadap peningkatan ekonomi dalam bidang pariwisata.

Tangerang Selatan, 8 September 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT TUGAS	iii
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Lingkup Penelitian.....	3
1.5 Urgensi Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Eksistensi	4
2.3 Kepariwisataaan Urban	4
2.3 Tinjauan Perturan Perundangan.....	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	6
3.1 Pendekatan penelitian	6
3.2 Variabel dan Indikator	6
3.3 Teknik pengumpulan data.....	6
3.4 Teknik pengolahan data dan analisis data	7
3.5 Metode Analisis Data	7
3.6 Instrumen Penelitian	8
3.7 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	8
BAB IV HASI DAN PEMBAHASAN	9
4.1 Analisa keberadaan Kampung Bekelir.....	9
4.2 Analisa eksistensi Kampung Bekelir sebagai kepariwisataaan urban Kota Tangerang	13
BAB V KESIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Letak Kampung Bekleir di Tepian Sungai Cisaddane	1
Gambar 1.2 Daya Tarik Wista Kampung Bekelir.....	2
Gambar 1.3 Kondisi Eksisting Kampung Bekeleir pada saat PSBB	2
Gambar 3.1 Alur Pengoahan Data	7
Gambar 4.1 Kondisi Eksisting Kampung Bekelir.....	9
Gambar 4.2 Keadaan usaha kuliner yang tutup akibat PSBB.....	11
Gambar 4.3 Tradisi Mandi merang	12
Gambar 4.4 Bus City Tour Kota Tangerang.....	13
Gambar 4.5 Ornamen Pintu masuk Kampung Bekelir	14
Gambar 4.6 Taman Hidroponik	14
Gambar 4.7 Latar Mural	15
Gambar 4.8 Faying Deck	15
Gambar 4.9 Kondisi Masjid di Kampung Bekelir	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel penelitian	6
Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan penelitian	8
Tabel 4.2 Jumlah enduduk Kampung Bekelir berdasarkan jenis pekerjaan	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sungai memiliki peran penting dan fungsi yang sangat besar yaitu sebagai sumber air, sumber mata pencaharian, sebagai jalur transportasi dan sebagai sumber aktivitas pariwisata dan budaya. Sungai Cisadane merupakan sungai besar yang melintasi Kota Tangerang serta membawa banyak dampak baik dan buruk bagi masyarakat sekitarnya. Permukiman yang berada didekat sungai cenderung memiliki *image* kumuh dikarenakan adanya kebiasaan dari masyarakat yang cenderung tidak pernah menjaga lingkungan. Contoh kasusnya terjadi pada Kampung Bekelir. Dahulunya, kampung tersebut termasuk kedalam kategori Kampung Kumuh di Kota Tangerang, namun sejumlah perusahaan dan program perilaku hidup bersih memberikan bantuan untuk peningkatan sarana dan prasarana pada Kampung tersebut sehingga pada kondisi saat ini Kampung Bekelir berkembang menjadi kampung wisata dengan memanfaatkan potensi dari Sungai Cisadane.



Gambar 1.1 : Letak Kampung Bekelir di Tepian Sungai Cisadane

Sumber : googe maps, diakses pada tahun 2021

Kampung Bekelir merupakan permukiman kumuh padat penduduk yang bertransformasi menjadi kampung warna warni. Letaknya yang berada di dekat Sungai Cisadane membuat Kampung Bekelir melakukan perubahan menjadi kampung wisata. Bila dilihat dari kondisi eksistingnya *image* kumuh pada Kampung bekelir berubah akibat adanya pewarnaan pada rumah rumah penduduk yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Pada Kampung Bekelir pengunjung dapat melakukan workshop tanaman hidroponik serta menikmati hasil mural

warga sekitar. Sepanjang jalan di area masuk dibuat warna warni agar pengunjung dapat berfoto pada setiap sudut dari kampung tersebut. Hal tersebut kini menjadi daya tarik utama pada Kampung Bekelir



Gambar 1.2 : Daya Tarik wisata Kampung Bekelir

Sumber : hipwee, diakses pada tanggal 14 April 2021

Sebagai kawasan pengembangan kepariwisataan tentunya berpengaruh pada bagaimana kawasan tersebut berkembang untuk meningkatkan kunjungan wisman dan perjalanan wisnus, hal ini tentunya memerlukan potensi dari segi fisik dan non fisik sebagai daya tarik kepariwisataan. Pemetaan potensi dalam wujud atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan amenitas perlu dilakukan karena dikhawatirkan nantinya akan terjadi penurunan kualitas fisik sumber daya alam dan manusia, serta terjadinya bencana alam yaitu meluapnya Sungai Cisadane, yang saat ini menjadi ancaman utama bagi kampung wisata yang letaknya berada ditepi Sungai Cisadane. Ditambah lagi dengan adanya kondisi pandemi wabah Covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya semua aktivitas wisata di Kampung bekelir sehingga berimbas pada kegiatan ekonomi dan sosial.



Gambar 1.3 : Kondisi Eksisting Kampung Bekelir pada saat PSBB

Sumber : Survey, 2021

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

- Seberapa besar eksistensi kampung wisata tersebut bertahan untuk dapat menjaga identitas keberadaanya sebagai kepariwisataan urban di Kota Tangerang.
- Bagaimana harapan kedepan agar Kampung Bekelir mampu beradaptasi terhadap situasi yang terjadi seperti adanya wabah covid-19 pada masa sekarang ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- Melakukan identifikasi terhadap karakteristik obyek penelitian
- Melakukan identifikasi potensi atraksi wisata, amenitas wisata dan aksesibilitas wisata
- Membuat kajian yang dapat menjadi pedoman untuk strategi perancangan Kampung Wisata Bekelir agar mampu mempertahankan eksistensinya sebagai kepariwisataan urban di Kota Tangerang yang dapat menyesuaikan diberbagai kondisi.

1.4 Lingkup Penelitian

Lingkup substansi adalah aspek perancangan kawasan dan kepariwisataan. Lingkup spasial adalah Kampung Bekelir kususnya, dan sekitarnya sebagai pendukung.

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini memberikan sumbangsih berupa rekomendasi konsep pengembangan penataan ruang kampung dan kegiatan kepariwisataan yang dapat meningkatkan keindahan dan kesehatan lingkungan, peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan PAD Kota Tangerang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Eksistensi

Exsistensi adalah suatu proses keadaan tertentu yang lebih khusus dari sesuatu, apapun yang bereksistensi tentu nyata ada, tetapi tidak sebaliknya. Sesuatu hal dikatakan bereksistensi jika diakui keberadaanya (Yanti, 2019)

2.2 Kepariwisataan Urban

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha .(UU No 10 Tahun 2009). *Urban tourism* merupakan sumber daya wisata di perkotaan, yang memberikan peluang bagi permukiman untuk berkembang sebagai salah satu destinasi wisata bagi suatu kota. Tentunya sumber daya tersebut harus memiliki elemen daya tarik dan elemen penunjang yang dapat memikat pengunjung untuk datang (Muntiha, dkk, 2017) .*Urban tourism* juga memperhatikan keseimbangan dengan masyarakat modern dalam porses pengembangan pola pariwisata perkotaan (Ashworth, 2003)

Prijadi (2014) mengemukakan pariwisata perkotaan (*urban tourism*) merupakan suatu bentuk pengembangan pariwisata dengan lokasi wisata berada di dalam kota, dimana area atau spot-spot didalam kota, elemen-elemen kota bahkan kota itu sendiri menjadi suatu komoditas utama pariwisata. Pariwisata perkotaan juga pada dasarnya adalah produk wisata, dimana didalamnya terdapat kosentrasi berbagai bentuk atraksi, amenities dan kemudahan aksesibilitas (Yesser, 2012). Lebih lanjut (Yoeti, 2002) menambahkan bahwa keberhasilan suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (Attraction), mudah dicapai (Accessibilty), dan fasilitas (Amenities). (Cooper, Chris. Dkk, 1993)juga menambahkan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah destinasi wisata antara lain: (1). Atraksi/Attraction, seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukkan, (2). Fasilitas/Amenities, seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan, (3). Aksesibilitas/Acces, seperti transportasi lokal dan tersedianya pelayanan penyewaan mobil, serta tersedianya terminal

maupun bandara untuk mempermudah akses menuju lokasi wisata. (4) Ancillary service yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata seperti destination marketing management organization, conventional and visitor.

2.3 Tinjauan Peraturan Perundangan

Adapun tinjauan peraturan perundangan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1991 Tentang Sungai
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang
- 6) Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif, dengan cara mengamati dan menjabarkan fakta fakta berdasarkan fenomena yang terjadi pada kondisi sekarang ini.

3.2 Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel yang diturunkan dari hasil pustaka yaitu variabel faktual dan variabel konseptual. Variabel faktual diturunkan dengan cara melihat fakta yang ada dilapangan, sementara variabel konseptual diturunkan dengan cara digali melalui wawancara.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	Variabel Faktual	<ul style="list-style-type: none">• Kepariwisataaan Urban	<ul style="list-style-type: none">• Atraksi• Aksesibilitas• Amenitas• Ancillary
2	Variabel Konseptual	<ul style="list-style-type: none">• Eksistensi keberadaan	<ul style="list-style-type: none">• Aspek Sosial• Aspek Ekonomi

Sumber : Dokumen Tim Peneliti, 2021

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Metode Observasi

Dengan mengamati dan menyidiki langsung terhadap obyek penelitian

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada tokoh tokoh penting di Kampung Bekeleri seperti ketua RW, Ketua RT dan masyarakat asli kampung Bekelir

3. Metode Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto, gambar, peta serta data data penunjang lainnya.

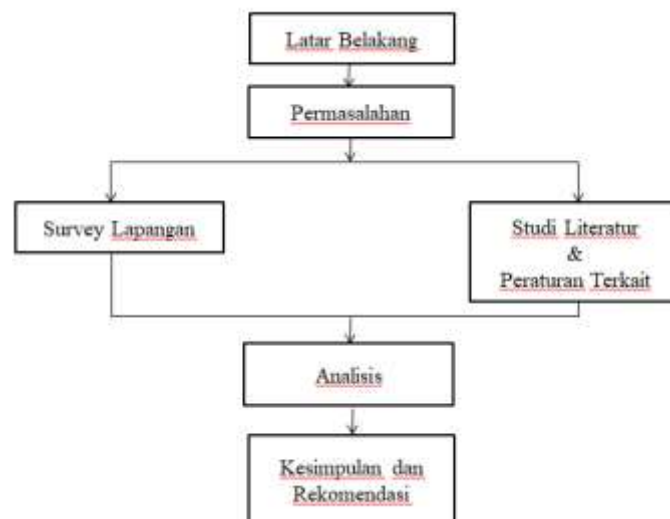
4. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2009)

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan issue issue yang terjadi diberbagai media
- b) Mengidentifikasi fakta fakta yang ada yang ada dilapangan
- c) Mencari refefrensi pustaka agar dapat menentukan varaiabel dan indikator
- d) Menjabarkan fakta menggunakan dokumen berupa foto kemudian dinarasikan
- e) Menghasilkan kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan



Gambar 3.1 : Alur Pengolahan Data

Sumber : Dokumen Tim Peneliti, 2021

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terbagi menjadi dua yaitu instrumen penelitian utama dan instrumen penelitian pendukung. Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri (tim peneliti) yaitu dengan cara melihat, mengamati, serta melakukan studi variabel penelitian. Sedangkan instrumen pendukung terdiri dari buku catatan, alat tulis, media internet, serta *history* dokumen

3.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No .	Nama Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Studi literatur	■	■						
2.	Survey dan Pengambilan data		■	■					
3.	Analisis dan olah data				■	■			
4.	Penyusunan modul					■	■		
5.	Penyusunan laporan akhir dan luaran penelitian						■	■	■
6.	Diseminasi Internal							■	■
7.	Seminar Akhir								■

Sumber : Dokumen Tim Peneliti, 2021

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Keberadaan Kampung Bekelir

1. Sejarah Terbentuknya Kampung Bekelir

Berdasarkan data dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Kementrian Kesehatan R tahun 2016, Kampung Bekelir masuk kedalam kategori kampung kumuh sedang. Kondisi kampung Bekelir bermetamorfosa menjadi kampung Warna warni yang diresmikan oleh pada tahun 2017. Pada awalnya ide Kampung warna warni dan digagas oleh Ibnu Jandi seorang tokoh pemerhati kebijakan publik serta penggerak lapangan yang didukung Lurah merangkap tokoh masyarakat setempat. Ada 100 seniman grafiti yang datang dari berbagai daerah bahkan mancanegara ikut dalam kegiatan pengecatan. Karena adanya aksi tersebut maka Kampung Bekelir menjadimitra binaan yang terwujud melalui program CSR Pacific Paint dan mendapat banyak bantuan sebagai ungkapan terima kasih perusahaan kepada masyarakat yang telah setia menggunakan cat Pacific Paint untuk rumah dan bangunannya. Pacific Paint menyumbangkan 1.435 kaleng cat berbagai jenis dan ukuran untuk pengecatan rumah dan pembuatan mural tematik yang bercerita tentang sejarah dan kearifan lokal yang menghias dinding-dinding di lingkungan kampung.



Gambar 4.1 : Kondisi Eksisting Kampung Bekelir

Sumber : amazon, diakses pada tanggal 28 maret 2021

Semenjak itu, Kampung Bekelir dilirik oleh para warga sekitar dan mendatangkan banyak orang untuk berkunjung sehingga berkembang menjadi aktivitas wisata. Pemerintah kota Tangerang akhirnya memasukan Kampung Bekelir sebagai salah satu destinasi wisata urban.

2. Luasan Wilayah Kampung Bekelir

Kampung Bekelir, Kelurahan Babakan memiliki luas wilayah sekitar 4Ha yang terdiri dari delapan 8 RW yaitu: RW 01 sampai dengan RW 08, dengan batas- batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukasari
- Sebelah selatan berbatasan dengan sungai Cisadane
- Sebelah timur berbatasan dengan RW 02 Kelurahan Babakan
- Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Cisadane

3. Kependudukan

Berdasarkan data penduduk yang ada, menunjukkan bahwa jumlah penduduk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2017 jumlah penduduk mencapai 1.175 jiwa dan 392 kepala keluarga dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 577 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 598 jiwa. Penduduk yang mendiami wilayah Kampung Bekelir terdiri dari beragam jenis profesi. Mayoritas penduduk Kampung Bekelir bekerja pada sektor informal. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah penduduk Kampung Bekelir berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kampung Bekelir Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2017

RT	Jenis Pekerjaan			
	PNS (jiwa)	Swasta (jiwa)	Buruh (jiwa)	Tidak Bekerja (jiwa)
01	2	63	10	44
02	1	54	54	47
03	1	72	15	49
04	2	98	20	63
Jumlah	6	287	99	203

Sumber: Arsip Ketua RW 01 Kampung Bekelir

Berdasarkan diatas diketahui bahwa jumlah penduduk yang tidak bekerja di wilayah Kampung Bekelir sangat banyak yaitu 203 jiwa. Banyaknya jumlah pengangguran di Kampung Babakan, membuat mereka memiliki potensi untuk diberdayakan secara ekonomi. Adanya dampak wisata dari terbentuknya Kampung Bekelir, diharapkan dapat memicu

keinginan masyarakatnya untuk membangun usaha mandiri melalui kegiatan perdagangan. Namun pada kondisi saat ini kegiatan perdagangan berhenti karena tidak adanya aktivitas wisata. Sehingga banyak usaha usaha dagang yang dilakukan oleh warga tutup untuk sementara.



Gambar 4.2 : Keadaan usaha kuliner yang tutup akibat PSBB

Sumber : survey, 2021

4. Kondisi Sosial Budaya

Terdapat beberapa aktivitas sosial budaya yang masi rutin dilakukan oleh Warga Kampung Bekelir yaitu sebagai berikut :

a) Tradisi Mandi Merang

Tradisi mandi merang merupakan tradisi lokal masyarakat Kampung Babakan sejak tahun 1990.. Tradisi ini rutin dilaksanakan di bantaran Sungai Cisadane setiap menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. Ritual mandi merang ini biasanya diikuti oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga para lansia sebagai tanda pembersihan diri menyambut datangnya Ramadhan. Dalam ritual tersebut, warga akan menjalankan keramas secara bersama-sama di Sungai Cisadane dengan menggunakan merang dan shampo. Ritual keramas tidak hanya dimaksudkan untuk membersihkan badan, tetapi juga disimbolkan untuk membersihkan 'hati'. Masyarakat yang masih melakukan tradis ini menganggap kegiatan keramas bersifat wajib. Jika membersihkan diri sebelum Ramadan, mereka percaya ibadah akan menjadi lebih khusyuk Tradisi ini merupakan bentuk kegiatan yang mencerminkan kearifan loka masyarakat. Tradisi ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi antarmasyarakat sekaligus untuk mengingatkan masyarakat agar mau selalu menjaga kebersihan serta kelestarian sungai.



Gambar 4.3 : Tradisi mandi merang

Sumber : Banten.net diakses 4 September pukul 14.08 WIB

b) Kesenian Marawis

Mayoritas warga yang tinggal di Kampung Bekelir beragama Islam. Untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk lebih memperdalam ilmu agama, warga muslim Kampung Bekelir rutin mengadakan pengajian majelis taklim di lingkungan kampung mereka. Kesenian Marawis ini dibentuk untuk mengenalkan anak-anak akan seni musik bernuansa Islami. Kelompok Marawis Kampung Bekelir beranggotakan tiga belas anak-anak laki-laki berusia antara 6 hingga 10 tahun. Mereka biasanya berlatih untuk bermain alat musik marawis ketika akan menghadapi acara hari-hari besar Agama Islam maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang

4.2 Analisa Eksistensi Kampung Bekelir sebagai Kepariwisata Urban Kota Tangerang

1. Aksesibilitas

a) Bus City Tour

Dinas Perhubungan Kota Tangerang meluncurkan bus city tour yang dapat membantu wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata yang ingin dikunjungi di sekitar Kota Tangerang yang beroperasi setiap hari secara gratis. Kampung Bekelir dilalui oleh Bus City Tour tersebut dengan jalur yang serarah dengan wisata lainnya. Bus City Tour beroperasi Semnejak bulan Agustus 2018. Secara tidak langsung, seluruh destinasi yang ada di Kota Tangerang akan mudah untuk diakses khususnya Kampung Bekelir.



Gambar 4.4 : Bus City Tour Kota Tangerang

Sumber : Media sosia Facebook Kota Tangerang, 2021

b) Angkutan Umum dan online

Kampung Bekelir dilalui oleh angkutan umum dengan trayek R01, R02, R03, R07, R11 sehingga pengunjung dapat turun langsung didepan lokasi pintu masuk manapun. Selain itu kini sudah ada angkutan online.

c) Kendaraan Pribadi

Pengunjung yang lokasinya berdekatan dengan kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang biasanya menggunakan kendaraan pribadi untuk mengunjungi lokasi ini. Kendaraan pribadi yang digunakan pengunjung yaitu mobil dan sepeda motor. Pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi seperti kendaraan bermotor dapat melalui jalan lokal yang membuat tiba di lokasi lebih cepat. Namun untuk saran parkir mobil pribadi pengunjung masih kurang memadai

2. Atraksi

Menurut Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana . Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032, Kawasan peruntukan pariwisata meliputi pengembangan wisata alam dan rekreasi di Sungai Cisadane. Kawasan wisata alam dan rekreasi biasanya di Sungai Cisadane berada di tepi sungai. Pengembangan wisata waterfront juga termaksud kedalam agenda pengembangan pariwisata untuk Kampung Bekeir. Namun karena kondisi pandemi, belum ada kelanjutan lagi tentang pengembangan waterfront. Rumah warna warni, dan banyaknya gambar dekorasi jadi atraksi utama pada Kampung Bekelir. Pada setiap pintu masuk kedalam area Kampung Bekelir diberikan penanda dengan dekorasi payung dan tanaman hidroponik. Hal tersebut yang membuat menarik minat

wisatawan untuk berkunjung dan hanya sekedar foto kekinian. Terdapat 5 spot tempat yang menjadi atraksi untuk kegiatan berfoto diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Ornamen Pintu Masuk Kawasan

Terdapat 5 akses pintu masuk untuk masuk keadaamKampung Bekelir. Setiap pintu dipasang dengan berbagai ornamen seperti payung warna warni, botol bekas , serta lampu hias.



Gambar 4.5 : Ornamen Pintu Masuk Kampung Bekelir

Sumber : survey, 2021

b) Taman Hidroponik

Wisatawan yang berkunjung juga dapat belajar cara bercocok tanam dan pembibitan melalui media hidroponik yang didampingi oleh warga sekitar. Namun pada kondisi saat ini, atraksi hidroponik menjadi terbengkalai karena tidak ada sumber dana pemasukan untuk merawat tanaman – tanaman yang dibudidaya



Gambar 4.6 : Taman Hidroponik

Sumber : survey, 2021

c) Latar Mural

Kampung Bekleir memiliki 1220 latar mural yang terdapat pada tiap dinding rumah warga. Karakteristik latar mura tersebut bertemakan tentang makhluk hidup, manusia, alam serta tokoh kartun



Gambar 4.7 : Latar Mural

Sumber : survey, 2021

d) Flaying deck

Keberadaan flaying deck diresmikan pada awa tahun 2019. Pengunjung bisanya berfoto dengan menggunakan latar Sungai Cisadane. Biasanya anak anak muda yang mendominasi menggunakan tempat ini untuk kegiatan nongkrong,



Gambar 4.8 : Flaying Deck

Sumber : survey, 2021

3. Amenitas

Hanya ada satu sarana tempat ibadah yaitu Masjid. Masjid di Kampung Bekelir juga tidak memiliki halaman yang luas. Pada saat survey ternyata Kampung Bekelir masih kekurangan toilet umum apabila ada wisatawan yang ingin ke toilet harus menggunakan toilet warga. Hal ini perlu diperhatikan oleh warga dalam mengembangkan kampung Bekelir sebagai destinasi wisata.



Gambar 4.9 : Kondisi Masjid di Kampung Bekelir

Sumber : survey, 2021

4. Ancillary

Di Kampung Bekelir ini kelembagaan pengelolaan pariwisatanya atau POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) masih dalam proses pembentukan kepanitiaan dalam organisasi ini. Diharapkan dengan adanya POKDARWIS ini nantinya Kampung Bekelir semakin dikenal oleh wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Promosi Kampung Bekelir saat ini sudah sangat gencar khususnya di media sosial namun karena situasi pandemi, tetap saja masih belum ada wisatawan yang berkunjung

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka tim peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi keberadaan Kampung Bekelir akan menurun drastis jika tidak adanya keberlanjutan dalam mengeloa atraksi wisata. Kampung Bekelir harus lebih memperhatikan keberadaan atraksi wisata dan amenities untuk menunjang kepuasan wisatawan. Sebaiknya Kampung Bekleir dapat menawarkan atraksi atraksi yang memanfaatkan keberadaan Sungai Cisadane. Pengembangan waterfront sebagiknya benar benar terrealisasikan untuk tetap menjaga keberlanjutan Kampung Bekelir sebagai slaah satu Kepariwisataan Urban di Kota Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

- Ashworth, G. J. (2003). *Urban tourism: still an imbalance in attention* In C. Cooper(Ed.),*Classic reviews in tourism*. Clevedon: Channel View
- Cooper, Chris. Dkk. (1993). *Tourism Principles & Practice*. England: Longman Group
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Muntiaha , dkk (2017). *Penerapan Konsep Urnam Tourism pada Perancangan Permukiman Sindulang Satu di Manado*. Jurnal Fraktal Vol.3 No 1
- Prijadi, Rachmat dkk. (2014) . *Pengaruh Permukaan Jalur Pedestrian Terhadap Kepuasan dan Kenyaman Pejalan Kaki di Pusat Kota Manado*. Jurnal Media Matrasain. Vol. 11, No. 1
- Priono, Yesser. (2012). *Identifikasi Produk Wisata Pariwisata Kota (Urban Torism) Kota Pangkalan Bun Sebagai Urban Heritage Tourism*. Jurnal Perspektif Arsitektur. Vol.7, No. 2,
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dn Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yanti, Fitri (2019). *Eksistensi Obyek Wisata Turi Beach di Kecamatan Nongsa dalam Mengembangkan Pariwisata di Kota Batam*. Historia Jurnal Studi Pendidikan Sejarah. Vo 4 No 1
- Yoeti, Oka A. (2002) . *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita